

## BAGAIMANA *RETURN ON ASSET* DAN *CASH RATIO* YANG BAIK MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN

<sup>1</sup>Radina Modjaningrat

<sup>2</sup>Syaiful Bahri

<sup>1</sup>Universitas Darma Persada

<sup>2</sup>Universitas Islam Majapahit

[radina.unsada@gmail.com](mailto:radina.unsada@gmail.com) [syaifulbahri@unim.ac.id](mailto:syaifulbahri@unim.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* dan *cash ratio* terhadap kebijakan dividen. Penelitian asosiatif kausal dengan populasi perusahaan sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel penelitian berdasarkan kriteria dengan jenis data sekunder. Berdasarkan hasil uji ROA dan CR berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berupa pembagian dividen ditentukan tingkat profitabilitas, sedangkan kebijakan dividen berupa bentuk dividen ditentukan keberadaan kas. Hasil penelitian sekaligus membuktikan bahwa entitas sampel telah menjadikan tingkat profitabilitas dan kas sebagai dasar kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya mengembangkan dengan menambah variabel lain yang menjadi dasar kebijakan dividen dan memungkinkan penggunaan variabel mediasi atau moderasi untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

**Kata Kunci:** *return on asset, cash ratio, kebijakan dividen*

### ABSTRACT

*The research aims to determine and analyze the influence of return on assets and cash ratio on dividend policy. Causal associative research with the population of mining sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The research sample is based on criteria with secondary data types. Based on the test results, ROA and CR have a positive effect on dividend policy. The dividend policy in the form of dividend distribution is determined by the level of profitability, while the dividend policy in the form of dividends is determined by the presence of cash. The research results also prove that the sample entities have made profitability and cash levels the basis for dividend policy. Further research develops by adding other variables that form the basis of dividend policy and allows the use of mediating or moderating variables to improve the quality of research results.*

**Keywords:** *return on asset, cash ratio, dividend policy*

## PENDAHULUAN

Entitas menginginkan laba tinggi karena peningkatan kualitas sehingga mudah mencapai tujuan. Kebijakan dividen sebagai penentu kebijakan menetapkan banyaknya laba yang dibagikan (dividen) dan bagian laba sebagai laba ditahan. Investasi sebagai aktivitas yang sulit diprediksi. Ketidakpastian harus diperkecil sehingga investor memerlukan informasi kinerja maupun yang relevan (Bahri & Chandrarin, 2024). Informasi tersebut terungkap dalam pelaporan keuangan sehingga menggambarkan kemampuan mendapatkan laba. Terdapat tiga permasalahan dalam pengelolaan keuangan diantaranya keputusan berinvestasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan tersebut memengaruhi nilai pasar (Brigham & Gapenski, 2006).

*Bird in hand theory* menjabarkan dividen tunai lebih disukai investor dibandingkan *capital gain* karena dividen tunai sebagai bentuk kepastian sehingga memperkecil risiko (Gordon, 1959) dan (Lintner, 1964). Dividen lebih bisa diprediksi, sedangkan *capital gain* merupakan hasil spekulasi karena perubahan harga saham. Dividen lebih dipilih investor karena dinilai lebih memiliki kepastian dibandingkan *capital gain*. Kebijakan dividen menjadi pertimbangan investor untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan keberadaan kas karena sebagai faktor penentu kebijakan dividen. Profitabilitas sebagai pertimbangan dalam kebijakan dividen terkait pembagian atau tidaknya dividen,

sedangkan kas sebagai pertimbangan bentuk dividen yang akan dibagikan karena investor lebih menyukai dan memilih dividen kas dibandingkan bentuk lainnya.

Ketentuan pembagian dividen bergantung tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan profit (Muslichah & Bahri, 2021). Laba dapat dipertahankan sebagai saldo laba dan dibagikan dalam bentuk dividen. Faktor yang diduga memengaruhi kebijakan dividen yaitu *return on asset* (ROA). ROA sebagai indikasi kemampuan pengelolaan aset dalam memperoleh laba. ROA yang meningkat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset untuk perolehan laba. Laba yang tinggi memengaruhi keputusan investor berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham. Dampak ROA terhadap kebijakan dividen telah diperkuat dengan temuan (Savira & Iswoyo, 2023), (Anggrainy et al., 2023), (Prayana & Devi, 2021), (Fitriana & Febrianto, 2020), (Purnasari et al., 2020), ROA berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hubungan tersebut lebih diperkuat lagi dengan temuan (Vebriyanti & Puspitasari, 2023), (Wibisono et al., 2022), (Wahyuni et al., 2022), (Dewi et al., 2022), (Banusu et al., 2023), (Yunisari & Triyonowati, 2021), (Prayana & Devi, 2021) ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian (Nurfalah et al., 2023) berpengaruh negatif. Hasil tersebut inkonsisten dengan hasil penelitian (Saputra & Gustini, 2024), (Anggrainy et al., 2023), (Darmayati, 2022), (Melani & Napisah, 2022), (Harahap

et al., 2021), (Tjhoa, 2020), (Ihsaniah et al., 2020), (Ihwandi, 2019), (Al-Qori et al., 2019) *return on asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

*Cash ratio* (CR) sebagai faktor kedua yang diduga memengaruhi kebijakan dividen. CR menjadi pertimbangan sebelum menetapkan besar dividen karena posisi kas mencerminkan kemampuan. Semakin tinggi tingkat likuiditas berupa CR menunjukkan tingginya kemampuan membayar dividen. Dibandingkan *current ratio* dan *quick ratio*, penggunaan CR mencerminkan kemampuan menyelesaikan kewajiban lebih baik dan tepat waktu. *Current ratio* terdapat piutang usaha dan persediaan, sedangkan *quick ratio* terdapat piutang usaha sehingga perputaran keduanya lebih lama berubah menjadi kas. *Cash ratio* menentukan kebijakan dividen telah dibuktikan (Purnasari et al., 2020), (Tjhoa, 2020), (Ihwandi, 2019) CR berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil tersebut inkonsisten temuan (Savira & Iswoyo, 2023), (Syahirah et al., 2023), (Darmayati, 2022), (Dewi et al., 2022), (Napitupulu & Afrina, 2020), (Al-Qori et al., 2019) CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Bird In Hand Theory*

Teori ini menggambarkan satu burung di tangan lebih berharga dibanding seribu burung di udara. Investor lebih senang dan memiliki preferensi yang lebih besar terhadap dividen karena lebih pasti dibanding

*capital gain*. Perolehan laba memengaruhi kebijakan dividen. Meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham. Bila hasil penelitian menemukan profitabilitas tidak memengaruhi kebijakan dividen maka temuan berkebalikan dengan teori. Optimalisasi kebijakan dividen dapat menciptakan keseimbangan saat ini dengan pertumbuhan dimasa mendatang yang memaksimumkan harga saham (Brigham & Houston, 2013). Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam RUPS. Bila keputusan adanya pertimbangan dividen (dividen tunai) maka tercermin dalam *dividend payout ratio* yaitu persentase pendistribusian jumlah laba kepada investor dalam bentuk tunai.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan pembagian laba atau ditahan untuk reinvestasi. Kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai perbandingan bentuk persentase pembayaran dividen dengan laba bersih (Bahri, 2017). Semakin tinggi DPR akan menguntungkan investor, tetapi *internal financial* rendah karena memperkecil saldo laba. Sebaliknya, investor dirugikan jika DPR semakin kecil, sedangkan menguatkan *internal financial*.

### Profitabilitas

Profitabilitas memberikan gambaran efektifitas operasi entitas sehingga memberikan laba. Profitabilitas diukur dengan perbandingan laba dengan aset (*operating asset*) (Muslichah & Bahri,

2021). Profit sebagai elemen penting dalam menjamin keberlangsungan. Kemampuan memperoleh laba dengan sumberdaya mewujudkan tercapainya tujuan. Analisis profitabilitas penting bagi investor karena dapat melihat besarnya dividen yang akan diterima. ROA sebagai indikator profitabilitas yang lebih baik karena menunjukkan efektivitas penggunaan aset memperoleh profit.

### **Likuiditas**

Likuiditas mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek (Muslichah & Bahri, 2021). Keberadaan kas sebagai penentu pembayaran dividen sehingga tingkat likuiditas menjadi perhatian. *Cash ratio* mengukur tersedianya jumlah kas untuk membayar hutang dengan perbandingan kas dengan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio kas makin likuid pembayaran utang jatuh tempo. Kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena dana menganggur sehingga tidak maksimal dan dampaknya negatif karena memegang kas jumlah besar berkontribusi hasil yang rendah. Sebaliknya, rasio kas dibawah rata-rata menunjukkan kondisi kurang baik karena pembayaran kewajiban tidak dapat diselesaikan tepat waktu karena membutuhkan waktu menkonversi sebagian aset lancar lainnya menjadi kas.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### ***Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen***

ROA mengukur efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Tingkat ROA menunjukkan kinerja semakin baik karena semakin tinggi tingkat

pengembalian investasi. ROA yang meningkat berkorelasi positif dengan dividen. ROA erat hubungannya dengan kebijakan dividen karena sebagai pengukuran menghasilkan laba. Menghasilkan laba tinggi kemungkinan besar terjadi pembagian dividen. Perusahaan lebih memilih membagikan dividen dibandingkan kebijakan lainnya seperti menutup kerugian. Terdapat temuan penelitian terdahulu bahwa ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Savira & Iswoyo, 2023), (Anggrainy et al., 2023), (Prayana & Devi, 2021), (Fitriana & Febrianto, 2020), (Purnasari et al., 2020). Bahkan terdapat temuan pengaruh positif ROA terhadap kebijakan dividen (Vebriyanti & Puspitasari, 2023), (Banusu et al., 2023), (Wibisono et al., 2022) (Wahyuni et al., 2022), (Dewi et al., 2022), (Yunisari & Triyonowati, 2021), (Prayana & Devi, 2021), sedangkan (Nurfalah et al., 2023) berpengaruh negatif. Hubungan tersebut dapat dirumuskan hipotesis.

$H_1$  : *Return on asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

#### ***Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen***

*Cash ratio* mengukur besarnya kas tersedia untuk pembayaran kewajiban. Keberadaan kas menjadi pertimbangan utama dalam pembagian dividen karena pasar atau investor lebih menyukai dividen kas dibanding bentuk lainnya. Keberadaan kas juga dasar pertimbangan manajemen dalam memutuskan pembayaran bentuk dividen. *Cash ratio* berpengaruh dengan kebijakan dividen karena menunjukkan kepemilikan dana tunai untuk mengantisipasi pembayaran

utang jangka pendek dan kemampuan membayar dividen lebih banyak. Dividen kas lebih besar dari estimasi laba dapat diterima pemegang saham maka *dividend payout ratio* meningkat. Keberadaan *cash ratio* menentukan kebijakan dividen telah dibuktikan (Purnasari et al., 2020), (Tjhoa, 2020), (Ihwandi, 2019). Hubungan positif kedua variabel tersebut dapat dirumuskan hipotesis.  $H_2$  : *Cash ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel (Bahri, 2018). Populasi perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berdasarkan kriteria: Perusahaan sub sektor Pertambangan di BEI tahun 2021-2023; konsisten menyajikan laporan keuangan dan laba; dan menyajikan dalam mata uang dollar amerika. Berdasar kriteria sampel dan prosedur seleksi sampel maka terdapat 11 perusahaan sehingga terdapat 33

data yang diobservasi. Jenis data kuantitatif berupa *annual report* dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dokumentasi. Statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel. Uji asumsi klasik berupa normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi.

## PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan ROA nilai terendah sebesar 0,01 (Indika Energy Tbk) dan nilai tertinggi 0,46 (Bayan Resources Tbk) dengan rata-rata 0,15 > standar deviasi 0,11 artinya sampel mewakili seluruh populasi. *Cash Ratio* (CR) nilai terendah 0,19 (Bayan Resources Tbk) dan nilai tertinggi 7,24 (Harum Energy Tbk) dengan nilai rata-rata 1,20 > standar deviasi 1,39 artinya sampel mewakili seluruh populasi. *Dividend payout ratio* nilai terendah 0,04 (Bayan Resources Tbk) dan nilai tertinggi 1,61 (Indo Tambangraya Megah Tbk), sedangkan nilai rata-rata 0,62 < standar deviasi 0,38 artinya sampel belum mewakili seluruh populasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	0,01	0,46	0,1597	0,11455
CR	33	0,19	7,24	1,2042	1,39169
Kebijakan Dividen	33	0,04	1,61	0,6267	0,38271

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 tingkat normalitas data dengan *one sample kolmogrov smirnov test* nilai signifikan 0,98 lebih besar 0,05

artinya data residual berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,37389515
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,078
	Negative	-0,073
Kolmogorov-Smirnov Z		0,447
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,988

Sumber: Data diolah, 2024

Metode untuk mendiagnosa multikolinearitas uji VIF. Tabel 3 nilai VIF variabel ROA (5,665) dan CR

(1,177) sehingga variabel  $< 10$  maka disimpulkan model regresi bebas dari problem multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA	0,177	5,665 $< 10$	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,849	1,177 $< 10$	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi ROA 0,720 dan CR 0,732. Nilai variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi

tabel 4 menunjukkan nilai DW sebesar 1,879 maka diantara -2 dan +2 disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,566a	0,320	0,274	0,32096	1,879

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4 nilai *adjusted r-square* 0,274, variasi variabel independen dalam model mampu menjelaskan 27,4%, sedangkan 72,6% dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian. Hasil uji

F menunjukkan sig 0,001  $< 0,05$  maka model persamaan regresi signifikan sehingga model yang diformulasikan sudah tepat.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Nilai t	Nilai Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	0,120	0,600	0,201	0,842
ROA	0,472	0,358	2,112	0,025
CR	0,250	0,053	2,293	0,048

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5: Hipotesis pertama (H1) nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  maka *return on asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sehingga hipotesis pertama terbukti secara statistik. Hipotesis kedua (H2) nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  maka *cash ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sehingga hipotesis terbukti secara statistik.

### **Pengaruh Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen**

ROA mengukur penggunaan aset untuk menghasilkan laba sehingga mengindikasikan tingkat efisiensi. ROA sebagai elemen penting dalam penentuan kebijakan dividen. Laba tinggi maka kebijakan pembagian dividen lebih realistis karena pemegang saham lebih diutamakan dibandingkan perluasan usaha. ROA sebagai penentu kebijakan dividen sehingga menunjukkan korelasi positif diantara keduanya variabel tersebut. Temuan ini menguatkan teori kebijakan dividen bahwa investor lebih memilih hasil yang pasti berupa dividen dibandingkan *capital gain*. Profitabilitas sebagai penentu kebijakan dividen terkait pembagian dividen atau tidak. Temuan penelitian juga menguatkan hasil penelitian terdahulu (Vebriyanti & Puspitasari, 2023), (Banusu et al., 2023), (Wibisono et al., 2022), (Wahyuni et al., 2022), (Dewi et al., 2022), (Yunisari & Triyonowati, 2021), (Prayana & Devi, 2021) ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian tidak sejalan dengan (Nurfalah et al., 2023) yang telah menemukan adanya pengaruh negatif. Temuan penelitian juga tidak mendukung penelitian sebelumnya ROA tidak berpengaruh

terhadap kebijakan dividen (Saputra & Gustini, 2024), (Anggrainy et al., 2023), (Darmayati, 2022), (Alfero et al., 2022), (Putri & Marsono, 2022), (Melani & Napisah, 2022), (Harahap et al., 2021), (Tjhoa, 2020), (Ihsaniah et al., 2020), (Ihwandi, 2019), (Al-Qori et al., 2019).

### **Pengaruh Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio**

Selain faktor profitabilitas, keberadaan kas juga menjadi penentu bentuk pembagian dividen. *Cash ratio* pengukuran tersedianya kas untuk membayar hutang. Rasio yang tinggi menunjukkan tersedianya kas sehingga menjadi pilihan tepat manajemen membagikan dividen kas. Semakin tinggi rasio kas maka kebijakan dividen berupa pembagian dividen kas semakin terealisasi. *Cash ratio* dapat mengantisipasi pembayaran utang jangka pendek dan pembayaran dividen lebih banyak. Hasil penelitian mendukung temuan penelitian sebelumnya bahwa *cash ratio* menentukan kebijakan dividen (Purnasari et al., 2020), (Tjhoa, 2020), (Ihwandi, 2019). Temuan penelitian tidak mendukung temuan (Savira & Iswoyo, 2023), (Syahirah et al., 2023), (Darmayati, 2022), (Dewi et al., 2022), (Napitupulu & Afrina, 2020), (Al-Qori et al., 2019) CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen penelitian.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kebijakan dividen akan ditentukan faktor profitabilitas dan kas. Profitabilitas mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dan pembagian dividen ditentukan perolehan laba. Hasil penelitian

profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kenaikan profitabilitas meningkatkan kebijakan dividen membagikan dividen. Dividen meningkat apabila laba meningkat. *Cash ratio* juga berpengaruh positif sehingga keberadaan kas menjadi penentu jumlah dividen kas yang dibagikan. Meningkatkan kas maka mempermudah pembayaran kewajiban (utang dan dividen).

Hasil penelitian menguatkan teori kebijakan dividen dan membuktikan bahwa manajemen akan lebih memilih mengutamakan pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen dibandingkan pengembangan usaha walaupun ekspansi sebagai upaya menghasilkan pendapatan dimasa mendatang. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa perusahaan sampel berada pada kondisi yang baik karena keputusan kebijakan dividen melihat kondisi laba dan kas. Hasil temuan tidak dapat digeneralisasi sehingga perlu pengembangan ruang lingkup penelitian. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang memengaruhi kebijakan dividen seperti harga saham, ukuran perusahaan, arus kas bebas, solvabilitas, kesempatan investasi dan faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qori, L. M., Apip, M., & Akbar, D. S. (2019). Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntapedia*, 1(1), 42–59. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>
- Alfero, M., Blongkod, H., & Husain, S. P. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.43>
- Anggrainy, M., Gusnardi, G., & Indrawati, N. (2023). Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Daya Saing*, 9(3), 555–564. <https://doi.org/10.35446/dayasain.g.v9i3.1365>
- Bahri, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 63–84.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap Dengan Teknik Pengelohan Data SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Bahri, S., & Chandrarin, G. (2024). *Manajemen Dan Akuntansi Koperasi - Pendekatan Praktis Berdasarkan SAK Entitas Privat* (R. Indra (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi Yogyakarta.



- Banusu, M. R., Niha, S. S., & A. Manafe, H. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 196–206.  
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1419>
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2006). *Financial Management: Theory and Practice* (7th ed.). Sea Habor: The Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamental of Financial Management* (13th ed.). Cengage Learning.
- Darmayati, M. (2022). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 7(1), 11–18.
- Dewi, K. T. A., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Cash Ratio, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Asset, Debt To Total Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *JURNAL KARMA ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )*, 2(1), 2446–2454.
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2, 349–354.  
<https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3587>
- Gordon, M. J. (1959). Dividends, Earnings, and Stock Prices. *The Review of Economics and Statistics*, 41(2), 99–105.  
<https://doi.org/DOI:10.1111/J.1540-6261.1963.TB00722.X>
- Harahap, Q. N. H., Situmorang, M. B., Karo, F. K. B., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, cash position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 527–542.  
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12598>
- Ihsaniah, R. D., Adam, M., & \* Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(1), 60–86.  
[https://doi.org/10.47329/jurnal\\_mbe.v6i1.411](https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i1.411)
- Ihwandi, L. R. (2019). Pengaruh Cash Ratio, ROA, DER, Pertumbuhan Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 23–51.  
<https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i2.25>

- Lintner, J. (1964). Optimal Dividends and Corporate Growth Under Uncertainty. *The Quarterly Journal of Economics*, 78(1), 49–95.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1880545>
- Melani, A., & Napisah, L. S. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(1), 642–656.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Napitupulu, F., & Afrina. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 117–125.
- Nurfalah, S., Rumiasih, R., & Rizqi, M. N. (2023). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2018 - 2021. *Jurnal Pundi*, 7(1), 25.  
<https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.446>
- Prayana, I. P. E., & Devi, S. (2021). pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, ROA terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 687–700.
- Purnasari, N., Lestari, W., Purba, R. D., Juliarta, V., & Sitanggang, U. P. B. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 1174–1189.
- Putri, V. A., & Marsono, A. D. (2022). Pengaruh ROA, Growth Opportunity, Life Cycle Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015 – 2019. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 5(1), 29–40.  
<https://doi.org/10.56174/jrpma.v5i1.118>
- Saputra, I. G. S. S., & Gustini, E. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Leverage dan Return On Asset ( ROA ) Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(4), 53–64.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.6>

1132/moneter.v2i4.874

- Savira, A. K., & Iswoyo, A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Tahun 2016 – 2020. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, 1(2), 12–22.
- Syahirah, N., Nazir Ahmad, G., & Dalimunthe, S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1539–1554. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.772>
- Tjhoa, E. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 44–67. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1570>
- Vebriyanti, R., & Puspitasari, E. (2023). Kebijakan Dividen Ditinjau Dari Kinerja Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets. *Owner*, 7(4), 2807–2822. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1737>
- Wahyuni, I. G. A. D., Gama, A. W., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, 3(11), 11–28. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/em-as/issue/view/243>
- Wibisono, E., Alam, S., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management & Business*, 5(2), 1–14.
- Yunisari, N. E., & Triyonowati, D. (2021). Pengaruh ROA, LDR Dan CAR Terhadap Kebijakan Dividen Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.